

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian khususnya kajian rasionalitas pemakaian konsumsi antipsikotik pasien skizofrenia di Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2022 menggunakan metode penelitian *Cross sectional* berdasarkan data retrospektif.

Teknik sampel pengambilan informasi data dengan cara retrospektif dan teknik menentukan sampel menggunakan berbagai kesepakatan dan pertimbangan(*Purposive sampling*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Data pasien pada rawat inap dimulai dari bulan 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022. Rentang waktu penelitian pada bulan Mei hingga Agustus 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi berupa data rekam medis semua penderita penyakit skizofrenia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2022. Populasi adalah seluruh data rekam medis (kode pasien, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama rawat inap, diagnosa, keadaan pulang., jenis skizofrenia, riwayat penyakit, usia, riwayat pengobatan, diagnosis awal, regimen terapi, hasil laboratorium, dan pasien gejala Ekstrapiramidal di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien yang terdiagnosis skizofrenia yang masuk dalam kriteria inklusi di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Kriteria Inklusi**

Pertama, pasien dirawat inap didiagnosa penyakit skizofrenia sehingga mendapatkan terapi obat kategori antipsikotik.

Kedua, pasien skizofrenia berdasarkan Depkes 2009 rentang usia epidemiologi tergolong usia produktif pada remaja akhir atau awal

dewasa yaitu berkisar > 17 tahun.

Ketiga, pasien skizofrenia mempunyai data rekam medis meliputi (kode pasien, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama rawat inap, diagnosa, keadaan pulang, riwayat pengobatan, diagnosis awal, regimen terapi, hasil laboratorium, dan pasien gejala ekstrapiramidal di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022.

## **2. Kriteria Eksklusi**

Pertama, pasien dalam kondisi pulang paksa, rekam medis mengalami kerusakan, tidak dapat dibaca, tidak lengkap, rusak.

## **E. Alat dan Bahan**

### **1. Alat**

Alatnya yaitu lembar pengumpulan data sebagai sumber data rekam medis dari aplikasi Transmedic, laptop, kertas, pulpen, kalkulator, printer.

### **2. Bahan**

Bahan pada penelitian seperti lembar pengumpulan data sebagai sumber data rekam medis seperti identitas pasien, lembar pemeriksaan, dengan hasil pengobatan dari pasien di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2022.

## **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode *Cross sectional* dengan pengambilan sampel secara *Non probability sampling* dan pengambilan data menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* didasarkan saat menentukan sampel menggunakan peninjauan tertentu (Sugiyono, 2018).

Penelitian observasional deskriptif menggunakan pendekatan retrospektif khususnya data rekam medis skizofrenia dimana pasien ini melakukan terapi obat antipsikotik kemudian menerima perawatan intensif di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2022.

## **G. Variabel**

Variabel yaitu karakter seseorang, objek, serta aktivitas yang memiliki bentuk variasi tertentu dan hal tersebut telah ditegakkan dalam ketetapan peneliti sehingga dapat dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## **1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas pada penelitian adalah penggunaan obat pada pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2022.

## **2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Variabel terikat mengenai pola penggunaan obat pasien Skizofrenia di Instalasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2022, dan pasien rentang usia epidemiologi tergolong usia produktif pada remaja akhir atau awal dewasa berkisar > 17 tahun bersumber dari Depkes 2009 didasarkan data rekam medis pasien Skizofrenia.

## **H. Definisi Operasional Variabel**

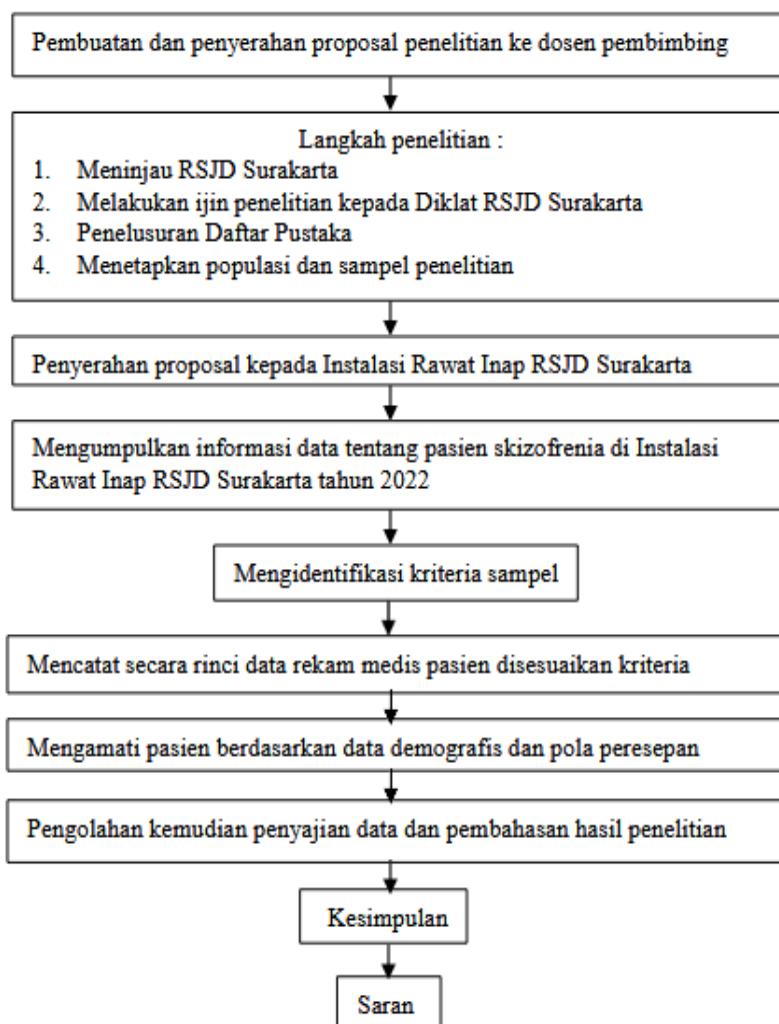
Pada penelitian ini, perlu disusun suatu definisi operasional sehingga yaitu :

1. Pasien skizofrenia merupakan pasien skizofrenia yang telah terdiagnosa utama menderita penyakit skizofrenia, termasuk kriteria inklusi untuk melakukan terapi dan dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam rentang waktu penelitian tahun 2022.
2. Rekam medis termasuk berkas utuh pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022 yang berkaitan dengan riwayat penyakit, identitas pasien, data nilai PANSS-EC (instrumen evaluasi agitasi), data pengobatan, tindakan kemudian pelayanan kepada pasien. Rekam medis dijaga ketat kerahasiaannya untuk menjaga privasi pasien yang bersangkutan.
3. Pasien adalah pasien yang terdiagnosa penyakit skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022.
4. Obat antipsikotik adalah obat-obatan yang digunakan di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022 untuk menangani pasien dari gejala yaitu delusi, waham dan halusinasi pasien skizofrenia.
5. Membaik adalah ditemukan penurunan gejala klinis, peningkatan fungsi sosial, dan adanya respon positif terhadap terapi sesuai parameter yang digunakan (menggunakan skala penilaian gejala psikiatri PANSS atau PAN-SEC).
6. Perbaikan secara etimologi psikiatri diartikan sebagai penurunan skor gejala > 20-30% dari baseline, atau adanya peningkatan kondisi klinis yang signifikan berdasarkan penilaian klinis.
7. Obat antipsikotik adalah obat-obatan yang digunakan di Instalasi

Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022 untuk menangani pasien dari gejala yaitu delusi, waham dan halusinasi pasien skizofrenia.

8. Membaik adalah ditemukan penurunan gejala klinis, peningkatan fungsi sosial, dan adanya respon positif terhadap terapi sesuai parameter yang digunakan (menggunakan skala penilaian gejala psikiatri PANSS atau PAN-SEC).
9. Perbaikan secara etimologi psikiatri diartikan sebagai penurunan skor gejala > 20-30% dari baseline, atau adanya peningkatan kondisi klinis yang signifikan berdasarkan penilaian klinis.

## I. Kerangka Penelitian



Gambar 7. Kerangka Penelitian

### **J. Analisis Data**

Analisis data integritas data klinik, terapi pasien skizofrenia di Instalasi Rawat Inap RSJD Surakarta tahun 2022. Data analisis menelaah, memahami data demografis dan pola peresepan pasien di Instalasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2022. Tujuannya untuk menggambarkan mengenai karakteristik secara spesifik pada variabel penelitian yang menyajikan persentase dari setiap variabel. Dijelaskan secara terperinci dalam bentuk persentase penelitian.